



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Juli 2023

Halaman: 1



NGURI-URI BUDAYA: Karawitan SD Muhammadiyah Sapen unjuk kebolehan membawakan uyon-uyon di Bangsal Srimanganti, Keraton Jogja, kemarin (11/7). Menjelang HAN, Keraton Jogja mewadahi generasi muda untuk menampilkan kesenian adiluhung agar tidak tergerus oleh zaman yang serba modern.

Ajak Siswa SD Main Gamelan di Keraton

Sambut Peringatan HAN,
Upaya Melestarikan Budaya

JOGJA - Menyambut Hari Anak Nasional (HAN) 23 Juli mendatang, siswa-siswi SD Muhammadiyah Sapen Jogja ikut memeriahkan dengan menabuh gamelan di Bangsal Srimanganti, Keraton Jogja, kemarin (11/7). Tujuannya, mengenalkan karawitan sejak dini kepada anak didik. ▶ Baca *Ajak...* Hal 7



Ajak Siswa SD Main Gamelan di Keraton

Sambungan dari hal 1

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sapen II Munirul Amin mengatakan, kegiatan ini menjadi salah satu bukti implementasi literasi dan budaya untuk peserta didik. "Ini agar anak-anak mengenal segala jenis gamelan, lagu-lagu klasik, dan karawitan," ujarnya kemarin (11/7).

Ia menjelaskan, kegiatan itu juga wujud untuk mengajarkan ke para siswa agar bisa *nguri-uri* budaya. "Selain fokus di bidang akademik dan non akademik, juga kami sampaikan ke anak-anak agar bisa cakap dalam budaya," jelasnya.

Gamelan juga sebagai salah satu alat musik khas Jogja. Maka anak-anak berperan sebagai pembaharu dan pelestari tradisi Jogjakarta."

MUNIRUL AMIN
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sapen II

Menurut Munir, karawitan penting buat anak-anak, karena itu bisa menyeimbangkan otak kiri dan kanan. Dengan keseimbangan dari pikir, rasa dan karsa, maka mereka bisa seimbang dan menjadi

pribadi yang bijaksana.

"Gamelan juga sebagai salah satu alat musik khas Jogja. Maka anak-anak berperan sebagai pembaharu dan pelestari tradisi Jogjakarta," katanya.

Penghageng Kawedanan Hageng Punakawan Kridho Mardowo Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat KPH Notonegoro mengatakan, dalam rangka memperingati HAN, keraton mengajak SD-SD di Jogja untuk mengisi acara. Harinya setiap hari Selasa dan Kamis.

Menantu Raja Keraton Jogja Sultan Hamengku Bawono ka 10 ini juga menerangkan

pentingnya gamelan untuk anak-anak. Yang utama agar mereka tidak lupa dengan warisan leluhurnya.

Ditambah lagi banyak studi yang menerangkan gamelan merupakan terapi yang bagus untuk pengembangan karakter anak. "Terutama untuk anak-anak yang memiliki masalah konsentrasi dan gejala autisme," ujarnya.

KPH Notonegoro berharap semua SD di DIJ bisa melestarikan gamelan. "Semoga tahun depan semakin banyak yang bisa ikut bermain gamelan di Keraton Jogja," harapnya. (ayu/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005